



UREA FERTILIZER FACTORY LIMITED

Kisah Yang Tak Terungkap

Urea Fertilizer Factory Ltd (UFFL) merupakan perusahaan sektor publik milik pemerintah dibawah Bangladesh Chemical Industries Corporation (BCIC), kelompok industri terbesar Bangladesh yang beroperasi dibawah Kementerian Perindustrian, Pemerintah Bangladesh. BCIC memiliki seluruh pabrik pupuk Bangladesh, kecuali satu pabrik pupuk multinasional, dimana BCIC juga memiliki saham yang berarti. Disamping pupuk, BCIC juga memiliki pabrik diberbagai bidang, seperti *pulp* dan kertas, kimia industri, plastik, farmasi, korek api, semen, bahan isolasi, dll. BCIC memulai perjalanannya pada tahun 1976 dengan 88 orang pengusaha nasional.

UFFL merupakan salah satu pabrik urea tertua di Bangladesh dan memenuhi permintaan utama negara untuk pupuk urea dari sektor pertanian. Pertanian merupakan penyumbang utama terhadap ekonomi nasional negara. Oleh karena itu UFFL memainkan peran yang sangat vital dalam produksi makanan Bangladesh dan diumumkan sebagai instalasi kunci negara oleh Pemerintah Bangladesh. Maksudnya adalah bahwa setiap perubahan besar pada operasi pabrik memerlukan ijin dari para pembuat Kebijakan Pemerintah. Juga secara politis pabrik ini sangat penting. Lebih dari 90% penduduk tinggal di pedesaan dan pendapatan utama mereka adalah dari produk pertanian, terutama padi. Pasokan yang singkat atau produksi padi menyebabkan krisis dan dengan begitu setiap unsur pemerintah dan partai politik memantau pasokan pangan dan pasokan-pasokan pertanian yang masuk secara berkala dengan prioritas yang sangat tinggi.

Dari latar belakang skenario tersebut diatas, sungguh merupakan tantangan dalam membujuk manajemen UFFL untuk bergabung kedalam proyek GERIAP. Manajemen puncak BCIC dan UFFL pada awalnya merasa enggan untuk berpartisipasi dalam proyek ini. Walaupun begitu, mengingat pengalaman mereka dalam dua proyek efisiensi energi yang lalu dan mengerti dengan manfaat yang akan didapat dari proyek ini, manajemen pabrik setuju untuk berpartisipasi kedalam proyek. Bagaimanapun, manajemen UFFL tidak berkuasa untuk memutuskan dan dengan begitu maka *Institute of Management Consultants* di Bangladesh (IMCB, yang menerapkan proyek GERIAP di Bangladesh) harus melakukan pendekatan secara langsung ke Sekretaris Kementerian Perindustrian. Hal ini memakan waktu lebih dari enam bulan untuk mendapat kejelasan formalitas dokumentasi resmi dari Kementerian Perindustrian dan yang selanjutnya dari Dewan Pengurus BCIC yakni Direktur dan manajemen. Sementara itu, manajemen pabrik, dengan inisiatif mereka, membentuk Tim Produksi Bersih dan Efisiensi Energi perusahaan dan membolehkan mereka untuk berpartisipasi dalam program pelatihan GERIAP dan pengkajian awal pabrik. Walaupun begitu, disebabkan tidak adanya ijin keamanan, maka konsultan internasional secara resmi tidak diperbolehkan masuk ke area pabrik utama. Sebagai instalasi kunci, personel asing yang akan masuk diharuskan mendapat ijin terlebih dahulu dari berbagai penguasa pemerintah yang berwenang dan hal ini akan memakan waktu yang cukup lama.

Sekali lagi, pabrik ini didirikan pada tahun 1970 dengan fasilitas yang cukup besar dan proses produksinya juga cukup rumit. Oleh sebab itu pengkajian terhadap pabrik besar tersebut memerlukan perencanaan, waktu dan pengalaman para ahli teknik. Konsultan internasional yang disediakan oleh Proyek GERIAP tidak selalu memiliki pengalaman dalam bekerja di pabrik pupuk yang cukup besar tersebut dan mereka juga bekerja dalam waktu yang pendek. Hampir tidak ada waktu yang cukup untuk mereka bahkan untuk *walkthrough* seluruh area proses pabrik keseluruhan. Dengan demikian maka yang dilakukan adalah mengkaji secara garis besar dalam dua kali kunjungan pengkajian di lokasi pabrik yang dilakukan oleh



konsultan internasional. Walau dengan pembatasan-pembatasan tersebut, lima opsi teridentifikasi dan empat dari opsi tersebut dilaporkan untuk diterapkan sebagian. Penerapan opsi secara penuh tidak memungkinkan sebab memerlukan investasi baru dan ijin resmi melalui beberapa tahapan birokrasi yang menyita waktu. Juga, pabrik tidak sanggup mengambil tindakan yang mungkin akan mengganggu operasi pabrik yang kontinyu.

Bagaimanapun, menjadi pabrik yang cukup tua dan memakai energi yang cukup tinggi, maka pabrik ini memiliki areal yang banyak dimana *Metodologi Efisiensi Energi Perusahaan* dapat diterapkan untuk mengidentifikasi opsi-opsi, bahkan untuk yang sederhana dan biaya rendah, yang dapat diterapkan dengan uang dari anggaran perawatan tahunan pabrik (tidak memerlukan investasi baru yang mungkin akan menjadi kasus opsi biaya tinggi). Akan tetapi hal tersebut memerlukan pengkajian lebih mendalam dengan *walkthrough* seluruh area proses dengan data dasar yang lebih banyak terhadap pemakaian dimasa lalu untuk air, listrik dan gas alam.

Sebagai ringkasan, manajemen BCIC dan Dewan Pengurus Direktur mungkin tidak akan menyetujui untuk mengalokasikan dana bagi penerapan opsi berbiaya tinggi. Pabrik ini sudah cukup tua dan mendatangkan biaya yang cukup besar untuk tambal sulam setiap tahunnya. Juga, dikarenakan teknologinya yang sudah ketinggalan, pabrik memakai energi dalam jumlah yang cukup besar, terutama gas alam. Karena hal itu maka manajemen BCIC melakukan pengujian terhadap prospek pembongkaran seluruh pabrik dan pemasangan pabrik baru dengan teknologi modern yang energi efisien terhadap energi pada saat yang sama.

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT

GERIAP National Focal Point of Bangladesh

Mr. M Saidul Haq, President
Institute for Management Consultants Bangladesh (IMCB)
396 New Eskaton Road
Dhaka 1000, Bangladesh
Tel: +880-2-9353350-4, 9351102
Fax: +880-2-9351103
E-mail: srgb@consultant.com
Web: www.srgb.org

GERIAP Company in Bangladesh

Md Eklas Uddin
Additional Chief Chemist, RIC
Urea Fertilizer Factory Limited
Ghorasal, Narsingdi 1611, Bangladesh
Tel: 880-2-9352550, 9350760, 880-6254-88076
Fax: 880-2-9352550

Disclaimer:

Studi kasus ini dibuat sebagai bagian dari proyek "Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca untuk Industri di Asia dan Pasifik" ("Greenhouse Gas Emission Reduction from Industry in Asia and the Pacific"/ GERIAP). Sementara upaya-upaya masih dilakukan untuk menjamin bahwa isi dari publikasi ini didasarkan fakta-fakta yang benar, UNEP tidak bertanggung-jawab terhadap ketepatan atau kelengkapan dari materi, dan tidak dapat dikenakan sanksi terhadap setiap kehilangan atau kerusakan baik langsung maupun tidak langsung terhadap penggunaan atau kepercayaan pada isi publikasi ini © UNEP, 2006